

DAMPAK SISTEM ZONASI PADA PPDB DI SMAN 1 GUNUNGSINDUR

Wiwin Wirdaningsih

Mahasiswa S2 Universitas Indraprasta

ABSTRAK

Sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2018. Tujuan utama sistem ini adalah untuk pemeratakan kualitas pendidikan di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan sistem zonasi pada PPDB di SMAN 1 Gunungsindur. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem zonasi berdampak pada komposisi siswa SMAN 1 Gunungsindur yang lebih beragam dari segi latar belakang sosial-ekonomi dan prestasi akademik, peningkatan jumlah pendaftar dari zona terdekat, penurunan jumlah siswa berprestasi yang diterima, peningkatan partisipasi masyarakat sekitar dalam memantau proses PPDB serta tantangan guru dalam mengelola kelas yang lebih heterogen.

Kata kunci: *sistem zonasi, PPDB, keberagaman, pemerataan pendidikan*

PENDAHULUAN

Sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2018. Dikutip dari laman Kemendikbud, tujuan utama kebijakan sistem PPDB berdasarkan zonasi menurut Pasal 2 Permendikbud No.14 tahun 2018 adalah untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, non-diskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.¹ Kebijakan ini dimaksudkan untuk pemeratakan kualitas pendidikan di suatu daerah dengan mengharuskan calon peserta didik untuk mendaftar di sekolah yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal mereka.

Kebijakan system penerimaan siswa berbasis zonasi rupanya sangat berdampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas di SMAN 1 Gunungsindur. Ini dibuktikan oleh jumlah peserta didik yang setiap tahun semakin bertambah, begitupun dengan tingkat kompetensi peserta didik yang dapat dilihat dari hasil skor IQ. Atas dasar itulah peneliti bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan sistem zonasi pada PPDB di SMAN 1 Gunungsindur.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa, observasi proses PPDB, serta studi dokumentasi terkait data PPDB.

PEMBAHASAN

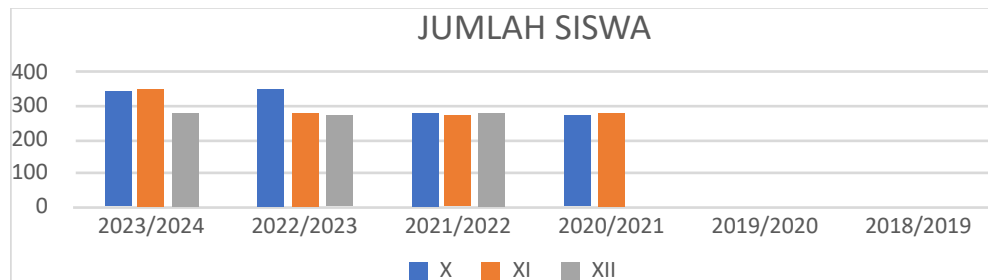
Sebelum sistem zonasi, sebagian besar siswa berasal dari kalangan menengah bawah dan kurang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik. Namun setelah penerapan sistem zonasi, proporsi siswa dari latar belakang sosial-ekonomi menengah dan menengah ke bawah serta siswa dengan prestasi akademik sedang meningkat.²

¹ [Kemendikbud dan Kebudayaan » Republik Indonesia \(kemdikbud.go.id\)](http://Kemendikbud.go.id)

² Hasil wawancara dengan ketua panitia PPDB SMAN 1 Gunungsindur

Menurut bapak **Peppy Supriatna S.Pd** selaku ketua panitia PPDB SMAN 1 Gunungsindur menyampaikan bahwa dengan adanya sistem zonasi, jumlah pendaftar dari zona terdekat SMAN 1 Gunungsindur meningkat secara signifikan. Sekolah ini menjadi lebih diminati oleh masyarakat sekitar karena mereka memiliki prioritas untuk diterima. Dibuktikan dengan beberapa indikator, antara lain:

1. Peningkatan jumlah pendaftaran dari calon siswa yang berdomisili di zona terdekat dengan SMAN 1 Gunungsindur. Data penerimaan siswa baru menunjukkan bahwa persentase siswa yang berasal dari zona terdekat meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum penerapan sistem zonasi.³



2. Perubahan komposisi latar belakang sosial-ekonomi siswa di SMAN 1 Gunungsindur. Survei terhadap siswa baru menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah di wilayah sekitar sekolah, berbeda dengan pola penerimaan siswa sebelumnya yang lebih beragam. Diperkuat lagi dengan pernyataan dari Kepala SMAN 1 Gunungsindur yang menyatakan bahwa “ **Sistem Zonasi pada penerimaan siswa baru di SMAN 1 Gunungsindur memberikan dampak yang sangat baik terhadap perbaikan sarana dan prasarana sekolah dikarenakan adanya dukungan materil dari para orangtua wali murid. Ini menandakan bahwa latar belakang social ekonomi peserta didik berasal dari kalangan menengah ke atas**”.
3. Peningkatan antusiasme dan preferensi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMAN 1 Gunungsindur. Hal ini tercermin dari lonjakan jumlah pendaftaran dan tingkat kompetisi yang lebih tinggi di zona terdekat dibandingkan zona lain.

Secara keseluruhan, data-data tersebut menunjukkan dampak signifikan dari penerapan sistem zonasi terhadap SMAN 1 Gunungsindur, baik dari segi jumlah pendaftar maupun komposisi latar belakang siswa yang diterima. Namun, meskipun jumlah pendaftar meningkat, jumlah siswa berprestasi yang diterima justru mengalami penurunan.⁴ Hal ini disebabkan oleh kuota untuk siswa dari luar zona yang lebih sedikit dibandingkan sebelum sistem zonasi diterapkan, sehingga kesempatan bagi siswa berprestasi dari luar zona menjadi lebih terbatas Peningkatan

Selain itu, penerapan sistem zonasi mendorong partisipasi masyarakat sekitar SMAN 1 Gunungsindur dalam memantau proses PPDB. Mereka lebih aktif memastikan transparansi dan keadilan dalam penerimaan siswa baru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

1. Peningkatan jumlah pengaduan dan laporan dari masyarakat terkait proses PPDB di SMAN 1 Gunungsindur. Mereka lebih proaktif memantau dan

³ Data diambil dari Tim Panitia PPDB SMAN 1 Gunungsindur

⁴ Hasil wawancara dengan tim panitia PPDB SMAN 1 Gunungsindur

menyuarakan keberatan jika ada hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan aturan zonasi.⁵

2. Adanya kelompok-kelompok masyarakat yang secara rutin melakukan pengawasan dan komunikasi dengan pihak sekolah mengenai proses PPDB. Mereka berperan sebagai mitra sekolah dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas.
3. Peningkatan keterlibatan orang tua siswa dalam verifikasi data dan dokumen calon peserta didik dari zona terdekat. Mereka memastikan keabsahan data domisili untuk menjaga keadilan dalam penerimaan siswa baru.

Partisipasi aktif masyarakat sekitar ini menjadi salah satu dampak positif dari penerapan sistem zonasi, mendukung upaya sekolah untuk menjalankan proses PPDB yang transparan dan adil bagi calon peserta didik di wilayah sekitar SMAN 1 Gunungsindur.

Selain dampak positif terkait partisipasi masyarakat, penerapan sistem zonasi di SMAN 1 Gunungsindur juga membawa tantangan tersendiri bagi para guru dalam mengelola kelas. Dikutip dari hasil wawancara bersama salah satu guru yaitu Ibu Lina Muryani S.Pd.,M.Pd yang menyatakan bahwa **"dengan komposisi siswa yang lebih beragam, guru di SMAN 1 Gunungsindur menghadapi tantangan dalam mengelola kelas. Mereka perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dan memberikan perhatian yang lebih pada siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang bervariasi"**.

Transisi ini menghubungkan dampak positif dari partisipasi masyarakat sekitar dengan tantangan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas yang lebih beragam sebagai konsekuensi dari penerapan sistem zonasi di SMAN 1 Gunungsindur.

Meskipun menghadapi tantangan dalam mengelola kelas yang lebih beragam, para guru di SMAN 1 Gunungsindur telah menunjukkan komitmen dan kreativitas dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Mereka menyadari bahwa keberagaman latar belakang dan kemampuan siswa merupakan peluang untuk memperkaya proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemetaan kemampuan dan kebutuhan siswa secara berkala. Informasi tersebut digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih terpersonalisasi, baik melalui pendekatan individual, pembelajaran kelompok kecil, maupun metode kolaboratif. Selain itu, guru-guru juga menyediakan sumber belajar yang beragam dalam berbagai format agar dapat memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda.

Tidak hanya itu, guru-guru juga memberikan umpan balik dan dukungan individual kepada siswa. Interaksi personal ini membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya, upaya-upaya ini ditujukan untuk mengembangkan budaya kelas yang inklusif, di mana siswa saling menghargai perbedaan dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Penerapan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMAN 1 Gunungsindur menunjukkan beberapa dampak signifikan. Pertama, komposisi siswa di sekolah ini menjadi lebih beragam, baik dari segi latar belakang sosial-ekonomi maupun prestasi akademik. Sebelumnya, sebagian besar siswa berasal dari kalangan

⁵ <https://radarbogor.jawapos.com/bogor/2474723689/ppdb-hari-kedua-di-sman-1-gunungsindur-bogor-begini-kondisi-website-pendaftarannya>

menengah bawah dan kurang berprestasi, namun setelah sistem zonasi diterapkan, proporsi siswa dari latar belakang ekonomi menengah dan menengah ke bawah serta siswa dengan prestasi akademik sedang meningkat.

Kedua, jumlah pendaftar dari zona terdekat SMAN 1 Gunungsindur meningkat drastis. Masyarakat sekitar sekolah menjadi lebih tertarik untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sana karena memiliki prioritas penerimaan. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase siswa yang berasal dari zona terdekat, perubahan komposisi latar belakang sosial-ekonomi siswa, serta lonjakan jumlah pendaftaran dan tingkat kompetisi yang lebih tinggi di zona terdekat. Namun, di sisi lain, jumlah siswa berprestasi yang diterima justru mengalami penurunan akibat kuota untuk siswa dari luar zona yang lebih sedikit.

Ketiga, penerapan sistem zonasi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat sekitar SMAN 1 Gunungsindur dalam memantau proses PPDB. Mereka lebih proaktif dalam memastikan transparansi dan keadilan, seperti meningkatnya jumlah pengaduan dan laporan, pembentukan kelompok-kelompok masyarakat untuk pengawasan, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam verifikasi data domisili calon peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem zonasi telah meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi publik dalam pengelolaan PPDB di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- 2023/2024, M. A. (2023). LAILA. <https://mamikos.com/info/mengenal-apa-itu-sistem-zonasi/>, 1.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/07/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-pemerataan-yang-berkualitas>. (2018). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/07/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-pemerataan-yang-berkualitas>, 1.
- Pengertian, K. d. (2023). <https://pijarsekolah.id/blog/sistem-zonasi/>, 1.
- Priyanto, D. (2020). SISTEM ZONASI. RIZQUNA, 1.
- <https://radarbogor.jawapos.com/bogor/2474723689/ppdb-hari-kedua-di-sman-1-gunungsindur-bogor-begini-kondisi-website-pendaftarannya>